

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular peringkat kedua setelah HIV / AIDS sebagai pembunuh terbesar di seluruh dunia karena agen menular tunggal. Indonesia berada pada ranking kelima Negara dengan beban TB tertinggi di dunia, 185 orang dari 100.000 populasi di Indonesia menderita TB dan 27 orang dari 100.000 populasi meninggal karena TB. TB bisa diobati dan disembuhkan, pengobatan untuk TB sudah sangat beragam karena kemajuan teknologi dan masing masing memiliki efektifitas yang tinggi. Keberhasilan pengobatan TB sangat tergantung pada kepatuhan pengobatan TB.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor pendidikan, pengetahuan, dan sosial ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan TB paru.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah keseluruhan responden 31 orang. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah chi-square untuk analisis bivariat dan regresi logistic untuk analisis multivariat.

**Hasil:** Pada hasil penelitian ini didapatkan hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pengobatan TB paru, tetapi tidak didapatkan hubungan antara pendidikan dan sosial ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan TB paru. Secara bersama-sama pendidikan, pengetahuan, dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan dan pengaruhnya cukup signifikan. Didapatkan nilai  $p=0,629$  ( $p<0,005$ ) pada variabel sosial ekonomi,  $p=0,877$  ( $p<0,05$ ) pada variabel pendidikan, dan  $p=0,000$  ( $p<0,005$ ) pada pengetahuan. Secara bersama-sama pendidikan, pengetahuan, dan sosial ekonomi didapatkan nilai  $\text{sig}=1,000$  ( $\text{sig}>0,005$ ).

**Kesimpulan:** Pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan pengobatan TB paru sedangkan sosial ekonomi dan pendidikan tidak. Secara bersama-sama pendidikan, pengetahuan, dan sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan pada kepatuhan pengobatan TB paru.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Pengobatan, Pendidikan, Pengetahuan, Sosial Ekonomi, TB Paru.

## **ABSTRACT**

**Background:** Tuberculosis (TB) is an infectious disease second only to HIV / AIDS as the biggest killer in the world as a single infectious agent. Indonesia is on the fifth rank country with the highest TB burden in the world, 185 people out of 100,000 populations in Indonesia suffered from tuberculosis and 27 people out of 100,000 populations died because of tuberculosis. TB can be treated and cured, treatment for TB is very diverse because of the advances in technology and each kind of treatment has a high effectiveness. The success of tuberculosis treatment depends on the treatment adherence.

**Objective:** The objective of this study was to determine whether there is a relationship between factors of education, knowledge, and socio-economic towards pulmonary TB treatment adherence.

**Methods:** This study used observational analytic design with cross-sectional approach. The sampling technique in this research is the total sampling, with the total number of respondent are 31 people. The analytical methods used in this study are the chi-square for the bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis.

**Result:** In this study there is any relationship between knowledge and the adherence of treatment, but there are no relationship between social economic and education towards the adherence of treatment. Together, social economy, education, and knowledge have relation towards the adherence of treatment and it significantly affect.

**Conclusion:** Knowledge has a relationship with pulmonary TB treatment adherence, while the socio-economic and education not. Taken together, education, science, and social economy has a significant influence on pulmonary TB treatment adherence.

**Keywords:** Treatment Adherence, Education, Knowledge, Social Economy, Pulmonary TB.